

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2022/2023



**PROGRAM STUDI D-IV K3
POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan, maka Prodi dipandang perlu melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di Prodi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI guna mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Politeknik Ketenagakerjaan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas di Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Politeknik Ketenagakerjaan untuk selalu menjadi lebih baik.

Jakarta, 20 Desember 2023

Pelaksana,



Jarot Marsono, S.E., M.M.
Ketua Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
II.	TUJUAN RTM.....	1
III.	LINGKUP BAHASAN.....	1
IV.	PESERTA KEGIATAN.....	2
V.	JADWAL KEGIATAN.....	2
VI.	KESIMPULAN	24
VII.	LAMPIRAN	25

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

I. PENDAHULUAN

Politeknik Ketenagakerjaan telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Politeknik Ketenagakerjaan tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup institusi. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan oleh tim auditor AMI. Hasil AMI telah disampaikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Ketenagakerjaan untuk ditindak lanjuti oleh masing-masing prodi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh BPM dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran struktural. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

II. TUJUAN

Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen adalah:

1. Untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien
2. Melakukan evaluasi, mengidentifikasi ketidaksesuaian serta menentukan solusi dan tindakan perbaikan.

III. LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan rapat tinjauan manajemen (RTM) tahun 2023, sebagai berikut:

1. Hasil audit meliputi temuan-temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI)
Tahun Akademik 2022/2023.

2. Perumusan Rencana Tindak Lanjut temuan AMI 2022/2023

IV. PESERTA KEGIATAN

Peserta yang terlibat pada kegiatan rapat tinjauan manajemen Program Studi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan sejumlah 8 orang. Peserta ini terdiri dari pimpinan institusi, Program Studi dan pimpinan unit.

V. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi D-IV K3, Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2023 dilakukan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Desember 2023

Tempat : Ruang Rapat Kolaboratif, Gedung Utama Lt 1, Politeknik Ketenagakerjaan

Hasil dan tindak lanjut RTM terdiri dari 7 butir berikut:

1. Hasil audit internal

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit
1	Standar Kompetensi Lulusan	a. Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah melakukan analisis pemenuhan CPL yang tertuang dalam Dokumen Kurikulum Prodi K3 melalui Matriks Mata Kuliah terhadap CPL, serta dijabarkan ke dalam Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah (DKMK), namun belum memiliki Instrumen Pengukuran Ketercapaian CPL pada setiap MK. b. Kepuasan Penggunaan Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan.
2	Standar Isi Pembelajaran	Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah

		melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4 - 5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan sesuai perkembangan iptek dan melibatkan kebutuhan pengguna, namun saran atau masukan dari pihak pemangku kepentingan belum tertuang dalam dokumen kurikulum.
--	--	--

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit
3	Standar Proses Pembelajaran	a. Karakteristik Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki pedoman tertulis tentang perumusan karakteristik proses pembelajaran. 2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan sosialisasi pedoman tertulis tentang karakteristik proses pembelajaran. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memenuhi aspek penunjang untuk mewujudkan karakteristik proses pembelajaran ideal. 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan evaluasi pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. b. Perencanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa mata kuliah pada dokumen kurikulum Prodi K3 yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah.

		c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan Polteknaker belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah. 2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kurikuler menggunakan metode pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah (baru 70 % dari seluruh mata kuliah yang dilengkapi RPS) untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Dosen Prodi K3 belum sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah dengan menggunakan satu atau gabungan metode pembelajaran, misalnya masih terdapat mata kuliah yang belum dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum
--	--	--

		melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Politeknaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS). 5) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. 6) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik. 7) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.
--	--	--

2. Umpan balik

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Rencana Tindakan Koreksi/Umpan Balik
----	------------------------	--------------	--------------------------------------

1	Standar Kompetensi Lulusan	a. Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah melakukan analisis pemenuhan CPL yang tertuang dalam Dokumen Kurikulum Prodi K3 melalui Matriks Mata Kuliah terhadap CPL, serta dijabarkan ke dalam Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah (DKMK), namun belum memiliki Instrumen Pengukuran Ketercapaian CPL pada setiap MK. b. Kepuasan Penggunaan Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan.	a. Prodi K3 akan melakukan koordinasi untuk pembahasan CPL dan menyusun instrumen ketercapaian CPL. b. Prodi K3 akan mengadakan rapat untuk menindaklanjuti hasil monev kepuasan pengguna lulusan.
---	----------------------------	--	--

2	Standar Isi Pembelajaran	Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan sesuai perkembangan iptek dan melibatkan kebutuhan pengguna, namun saran atau masukan dari pihak pemangku kepentingan belum tertuang dalam dokumen kurikulum.	Prodi K3 akan merapikan catatan dari pemangku kepentingan dan dilampirkan dalam dokumen kurikulum.
3	Standar Proses Pembelajaran	a. Karakteristik Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki pedoman tertulis tentang perumusan karakteristik proses pembelajaran. 2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan sosialisasi pedoman tertulis tentang karakteristik	a. Prodi K3 akan Menyusun pedoman tertulis perumusan karakteristik proses pembelajaran, melaksanakan sosialisasi hingga evaluasi pemenuhan karakteristik proses pembelajaran.

		proses pembelajaran. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memenuhi aspek penunjang untuk mewujudkan karakteristik proses pembelajaran ideal. 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan evaluasi pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. b. Perencanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa mata kuliah pada dokumen kurikulum Prodi K3 yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu	b. Prodi K3 akan mencoba melengkapi pemenuhan RPS hingga 100% dari total mata kuliah yang ada
--	--	---	--

		kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah. c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan Politekniker belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah. 2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam	c. Berikut rencana tindak lanjut terkait proses pembelajaran: 1) Prodi K3 akan mengevaluasi kesesuaian standar yang telah ditetapkan dalam DKMK 2) Prodi K3 akan mengevaluasi kesesuaian karakteristik mata kuliah 3) Prodi K3 akan melengkapi RPS di semua mata kuliah 4) Prodi K3 akan melakukan Kerjasama dengan PT lain atau Lembaga lain untuk menambah transfer ilmu. 5) Prodi K3 akan menetapkan proses pembelajaran di luar program studi 6) Prodi K3 akan mengagendakan kegiatan monev pembelajaran setiap akhir semester 7) Setelah kegiatan monev berjalan, maka akan dilaksanakan kegiatan tindak lanjut monev. Lengkap dengan laporan dan
--	--	--	--

		melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kurikuler menggunakan metode pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah (baru 70% dari seluruh mata kuliah yang dilengkapi RPS) untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Dosen Prodi K3 belum sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah dengan menggunakan satu atau gabungan metode	dokumentasi kegiatan.
--	--	---	-----------------------

		pembelajaran, misalnya masih terdapat mata kuliah yang belum dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja sama antara Polteknaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS). 5) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program	
--	--	--	--

		Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. 6) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik. 7) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum mendokumentasikan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.	
--	--	---	--

3. Kinerja Proses Dan Kesesuaian Produk (Luaran Tri Dharma)

No	Butir Standar	Kelebihan	Peluang Peningkatan Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan Polteknaker memiliki nilai rata-rata IPK mahasiswa Polteknaker $\geq 3,00$ pada saat lulus.	Dapat ditingkatkan Lulusan Polteknaker memiliki nilai rata-rata IPK mahasiswa Polteknaker $\geq 3,25$ pada saat lulus.
2	Standar Isi Pembelajaran	Polteknaker melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan secara berkala setiap 4 - 5 tahun sekali sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna paling lama tahun 2024.	Peningkatan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK dan aturan DIKTI
3	Standar Proses Pembelajaran	Program pendidikan diploma empat/sarjana terapan telah menambahkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	Dapat dipertimbangkan untuk ditingkatkan lagi

4. Status tindakan pencegahan dan perbaikan

No	Referensi (Butir Mutu)	Temuan Audit	Rencana Tindakan Koreksi/Umpan Balik	PIC	Jangka Waktu
1	Standar Kompetensi Lulusan	a. Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah melakukan analisis pemenuhan CPL yang tertuang dalam Dokumen Kurikulum Prodi K3 melalui Matriks Mata Kuliah terhadap CPL, serta dijabarkan ke dalam Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah (DKMK), namun belum memiliki Instrumen Pengukuran Ketercapaian CPL pada setiap MK. b. Kepuasan Penggunaan Lulusan Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menindaklanjuti hasil	a. Prodi K3 akan melakukan koordinasi untuk pembahasan CPL dan menyusun instrumen ketercapaian CPL. b. Prodi K3 akan mengadakan rapat untuk menindaklanjuti hasil monev kepuasan pengguna lulusan.	Kaprodi K3, Dosen	1 Tahun

		pelaksanaan Monev Kepuasan Pengguna Lulusan.			
2	Standar Isi Pembelajaran	Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 telah melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan sesuai perkembangan iptek dan melibatkan kebutuhan pengguna, namun saran atau masukan dari pihak pemangku kepentingan belum tertuang dalam dokumen kurikulum.	Prodi K3 akan merapikan catatan dari pemangku kepentingan dan dilampirkan dalam dokumen kurikulum.	Kaprodi K3, Dosen	1 tahun

3	Standar Proses Pembelajaran	a. Karakteristik Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memiliki pedoman tertulis tentang perumusan karakteristik proses pembelajaran. 2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan sosialisasi pedoman tertulis tentang karakteristik proses pembelajaran. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum memenuhi aspek		Kaprodi K3, Dosen	1 tahun
---	-----------------------------	---	--	-------------------	---------

		penunjang untuk mewujudkan karakteristik proses pembelajaran ideal. 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan evaluasi pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. b. Perencanaan Proses Pembelajaran Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa mata kuliah pada dokumen kurikulum Prodi K3 yang dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan Rencana			
--	--	--	--	--	--

		Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah. c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran 1) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan Politekniker belum sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah baru 70% dari 90% jumlah mata kuliah.			
--	--	---	--	--	--

		2) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 dalam melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan kurikuler menggunakan metode pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah (baru 70% dari seluruh mata kuliah yang dilengkapi RPS) untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 3) Berdasarkan observasi dan wawancara di			
--	--	---	--	--	--

		lapangan ditemukan bahwa Dosen Prodi K3 belum sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah dengan menggunakan satu atau gabungan metode pembelajaran, misalnya masih terdapat mata kuliah yang belum dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 4) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa di luar Program Studi berdasarkan perjanjian kerja			
--	--	---	--	--	--

		sama antara Polteknaker dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah mahasiswa diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (SKS). 5) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum menetapkan proses pembelajaran di luar Program Studi yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. 6) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum melaksanakan			
--	--	--	--	--	--

		monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran secara periodik. 7) Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan ditemukan bahwa Prodi K3 belum mendokumentasi kan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik.			
--	--	---	--	--	--

1. Perubahan yang Dapat Mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2023, terdapat beberapa perubahan dan kondisi yang berpotensi memengaruhi efektivitas implementasi Sistem Manajemen Mutu pada tingkat program studi. Pertama, terdapat kebutuhan penguatan sistem pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya melalui penyusunan instrumen pengukuran ketercapaian CPL pada setiap mata kuliah. Perubahan ini akan memengaruhi sistem evaluasi pembelajaran karena menuntut pendekatan yang lebih terukur dan berbasis eviden terhadap capaian kompetensi lulusan. Kedua, adanya kebutuhan peningkatan kelengkapan dokumen pembelajaran, terutama pemenuhan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang pada saat audit baru mencapai 70% dari standar minimal 90%. Kondisi ini berpotensi memengaruhi konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran, serta pencapaian standar akademik yang ditetapkan institusi. Ketiga, kebutuhan penguatan dokumentasi dan tata kelola kurikulum melalui integrasi masukan pemangku kepentingan ke dalam dokumen kurikulum menjadi faktor yang memengaruhi relevansi isi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Keempat, perubahan juga diperlukan pada sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran. Belum terlaksananya monitoring dan evaluasi pembelajaran secara periodik serta belum terdokumentasinya tindak lanjut hasil evaluasi dapat memengaruhi efektivitas pengendalian mutu pembelajaran di tingkat program studi. Kelima, pengembangan proses pembelajaran di luar program studi, termasuk kerja sama pembelajaran dengan perguruan tinggi atau lembaga lain melalui mekanisme transfer kredit, menjadi area pengembangan baru yang akan memengaruhi tata kelola akademik dan sistem pembelajaran berbasis kolaborasi.

2. Rekomendasi untuk peningkatan mutu

Berdasarkan hasil RTM, rekomendasi peningkatan mutu yang perlu menjadi perhatian Program Studi D-IV K3 meliputi beberapa aspek strategis sebagai berikut:

a. Penguatan Pengukuran CPL

Program studi perlu segera menyusun instrumen pengukuran ketercapaian CPL pada setiap mata kuliah serta menetapkan mekanisme evaluasi CPL secara periodik untuk memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran dan profil lulusan yang ditargetkan.

b. Optimalisasi Tindak Lanjut Kepuasan Pengguna Lulusan

Program studi perlu memperkuat mekanisme evaluasi hasil survei kepuasan pengguna lulusan melalui forum pembahasan rutin dan implementasi tindak lanjut yang terdokumentasi sebagai dasar penyempurnaan kurikulum dan pembelajaran.

c. Peningkatan Kualitas Dokumen Pembelajaran

Program studi perlu memastikan pemenuhan RPS pada seluruh mata kuliah

hingga mencapai 100%, sekaligus memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi.

d. Penguatan Karakteristik Proses Pembelajaran

Diperlukan penyusunan pedoman tertulis mengenai karakteristik proses pembelajaran, sosialisasi kepada dosen, pemenuhan aspek pendukung pembelajaran, serta evaluasi berkala terhadap implementasinya.

e. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Program studi perlu menetapkan sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala setiap semester, termasuk dokumentasi hasil evaluasi dan tindak lanjut perbaikan.

f. Penguatan Relevansi Kurikulum

Program studi perlu memperkuat dokumentasi hasil masukan pemangku kepentingan dan mengintegrasikannya ke dalam proses evaluasi serta pemutakhiran kurikulum agar semakin relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan bidang K3.

g. Pengembangan Pembelajaran Kolaboratif Eksternal

Program studi disarankan memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi maupun mitra industri guna mendukung implementasi pembelajaran di luar program studi, pengayaan pengalaman belajar mahasiswa, dan penguatan kompetensi lulusan.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada program studi telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek standar akademik, khususnya Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, dan Standar Proses Pembelajaran.

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa program studi telah memiliki praktik baik dalam penyusunan kurikulum, pengembangan pembelajaran, dan pencapaian akademik mahasiswa. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan tindak lanjut, terutama terkait kelengkapan dokumen pembelajaran, pengukuran CPL, monitoring proses pembelajaran, serta dokumentasi tindak lanjut hasil evaluasi mutu.

Melalui Rapat Tinjauan Manajemen, Program Studi D-IV K3 telah menetapkan berbagai langkah korektif dan rencana peningkatan mutu sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten, diharapkan efektivitas sistem manajemen mutu program studi dapat semakin meningkat serta mampu mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang lebih baik dan berkelanjutan.

VII. LAMPIRAN